

DISALURKAN KODIM BANJARNEGARA 15.000 PKL Terima Bantuan



KR-Muchtar M

Petugas Kodim Banjarnegara melayani pencairan bantuan tunai untuk penerima manfaat program BTPKLW.

BANJARNEGARA (KR) - Kodim 0704 Banjarnegara membagikan bantuan tunai kepada 15.000 pedagang kecil melalui program Bantuan Tunai untuk Pedagang Kaki Lima dan Warung (BTPKLW) yang dikucurkan oleh pemerintah pusat. Para penerima manfaat program BTPKLW masing-masing memperoleh Rp 600 ribu. Mereka sebelumnya tidak menerima bantuan dari program jaring pengaman sosial dampak Covid-19.

Penyaluran bantuan tunai BTPKLW dilakukan di kecamatan-kecamatan, dimulai Makodim Banjarnegara, Senin (11/4), dengan sasaran 1.200 pedagang kaki lima (PKL) dan pemilik warung dari Kecamatan Banjarnegara dan Pagedongan. Acara tersebut dihadiri oleh Pelaksana Harian Bupati Banjarnegara Syamsudin, Kapolres AKBP Hendri Yulianto serta unsur Forkompimda lainnya.

Dandim 0704 Banjarnegara Letkol Inf Dhanang Agus Setiawan SE MSI mengatakan, penerima program BTPKLW di Kabupaten Banjarnegara total 15.000 orang, tersebar di 20 kecamatan. "Ada berbagai syarat bagi para penerima manfaat program ini. Di antaranya benar-benar memiliki usaha dan harus sudah divaksin," jelas Dandim.

Kepada warga penerima bantuan, Dandim berharap agar dapat mempergunakan bantuan dengan baik, dijadikan modal usaha maupun keperluan lainnya. Dengan demikian harapan pemerintah dapat tercapai sesuai dengan target.

Bupati Banjarnegara Syamsudin mengatakan bantuan tunai Rp 600 ribu merupakan wujud kehadiran pemerintah dalam upaya pemulihan ekonomi nasional dari dampak pandemi Covid-19. "Itu juga sebagai upaya pengentasan kemiskinan ekstrem tahun 2022 di Kabupaten Banjarnegara," jelasnya. (Mad)

UNTUK ANGKUT PENUMPANG LEBARAN Daop 5 Sediakan 168.662 Tiket

BANYUMAS (KR) - Untuk melayani penumpang mudik yang naik kereta api, PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daop 5 Purwokerto menyiapkan sebanyak 168.662 tiket. Manajer Humas PT KAI Daop 5 Purwokerto, Ayep Hanapi mengatakan masa angkutan lebaran tahun 2022 ditetapkan mulai 22 April hingga 13 Mei 2022.

"Sebanyak 168.662 tiket yang disiapkan itu dengan rincian untuk Kelas Eksekutif 34.611 tiket, Kelas Bisnis 2.615 tiket, dan Kelas Ekonomi 111.136 tiket," jelas Ayep.

Jadwal keberangkatan kereta api dari sejumlah stasiun di Daop 5 Purwokerto, di antaranya keberangkatan KA dari Stasiun

Purwokerto, KA Logawa relasi Purwokerto-Jember berangkat 05.30 setiap hari. KA Serayu Pagi Relasi Purwokerto-Kiaracandong-Pasar Senen berangkat 06.45 setiap hari.

KA Serayu Siang relasi Purwokerto-Kiaracandong-Pasar Senen berangkat 16.30 setiap hari, KA Kertanegara relasi Purwokerto-Malang berangkat 18.10 setiap hari.

Kemudian dari Stasiun Kutoarjo, KA Sawunggali Pagi relasi Kutoarjo-Pasar Senen berangkat 07.00 setiap hari. KA Kutojaya Selatan relasi Kutoarjo-Kiaracandong berangkat 09.45 setiap hari, dan KA Sawunggali Malam Kutoarjo-Pasar Senen berangkat 19.00 setiap hari.

Keberangkatan dari Stasiun Cilacap KA Purwojaya relasi Cilacap-Gambir berangkat 14.25 setiap hari, KA Wijayakusuma relasi Cilacap-Surabaya Gubeng-Ketapang berangkat 15.10 setiap hari. Untuk KA Aglomerasi, KA Kamandaka relasi Purwokerto-Semarang Tawang berangkat 05.00 berjalan setiap hari.

KA Joglosemarkerto relasi Cilacap-Yogyakarta berangkat 06.00 (Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu, Senin). KA Joglosemarkerto relasi Cilacap-Yogyakarta berangkat 09.50 (Jumat, Sabtu, Minggu).

KA Kamandaka relasi Cilacap-Semarang Tawang berangkat 13.55 (Kamis, Jumat, Sabtu, Minggu, Senin). KA Joglosemarkerto Purwo-

kerto-Semarang Tawang berangkat 17.10 setiap hari.

Menurut Ayep Hanapi, tiket kereta untuk masa mudik lebaran yang berangkat dari wilayah Daop 5 Purwokerto hingga saat masih tersedia, baik untuk tujuan Jakarta, Bandung, Yogyakarta,

Semarang, Malang, Surabaya, Jember maupun Ketapang, sedangkan yang sudah terjual sebanyak 55.-361 tiket. "Sisanya, tempat duduk masa mudik yang masih tersedia masih 112.-595 tiket atau 67 persen," ungkapnya. (Dri)



KR-Dok Daop 5

Aktivitas mudik di Stasiun Purwokerto mulai ramai.

MINYAK GORENG CURAH DI TEMANGGUNG

Terdeteksi Ada Modus Penimbunan

TEMANGGUNG (KR) - Sejumlah pedagang yang memborong minyak goreng (migor) curah yang diduga ditimbun atau dijual kembali dengan harga

mendekati minyak goreng kemasan. Modusnya, dengan membayar orang dengan upah antara Rp 20 ribu hingga Rp 50 ribu perorang untuk sekali an-

tre tiap derijen. Sejumlah derijen migor itu kemudian diangkut menggunakan mobil.

Royim (bukan nama sebenarnya) mengaku mendapat upah Rp 50 ribu untuk antre migor curah oleh seseorang. Tidak hanya dirinya, sejumlah tetangga juga ikut antre dengan bayaran yang sama. "Kami dibayar, lumayan ada pendapatan. Minyak goreng yang kami dapat lantas diangkut dengan mobil pemesan. Satu mobil dapat mengangkut 10 derijen," kata dia, Senin (11/4).

Kepala Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Kabupaten Temanggung Entargo Yutri Wardono

mengatakan untuk pembelian migor curah harus menunjukkan KTP. Satu warga hanya mendapatkan satu derijen isi 15 liter. "Prioritasnya pelaku UKM, tetapi warga biasa juga boleh asal memenuhi persyaratan," kata dia.

Dia mengatakan, kenyataan ada yang memanfaatkan warga lain untuk mengantre minyak goreng dengan memberi upah tertentu. Mereka bisa tetangga atau orang lain. "Kami sebisa mungkin mencegahnya, tetapi sulit mendeteksi dari awal. Kami mengetahui, setelah berada di luar toko dan saat migor akan diangkut pulang," katanya.

Entargo menyatakan akan memperketat pembelian migor curah jangan sampai ada penimbunan atau diborong seseorang yang kemudian di jual dengan harga mahal untuk mendapatkan keuntungan.

Menurutnya, PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) selaku perusahaan negara yang diminta mengawal penyediaan migor curah telah bersedia untuk memberikan stok migor curah berapapun dibutuhkan Temanggung. "Kami telah mengirim permintaan 18 ton per minggu, Mereka telah menyanggupinya," ungkap Entargo. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Pedagang antre membeli minyak goreng curah di PT Berkas Anugerah Pangan Perkasa Temanggung.

HUKUM

MENGHINDARI PATROLI POLISI

Seorang Wanita Melapor Telah Diperkosa

BREBES (KR) - Nasib naas menimpa seorang gadis asal Kabupaten Cilacap, sebut saja Bunga (24) yang diduga menjadi korban pemerkosaan, sebelumnya korban diancam akan dibunuh oleh pelaku. Hingga kemarin, polisi masih berusaha mengejar pelaku.

Kapolsek Losari, Brebes, AKP Ummi Antum Farich didampingi Kanit Reskrim Iptu Tasudin, Rabu (13/4), menyatakan korban yang merupakan karyawan swasta diduga diperkosa di area tambak di Desa Losari Lor, Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes. "Benar ada seorang gadis yang laporan bahwa dirinya telah menjadi korban dugaan pemerkosaan," ujar Tasudin.

Kejadian itu berawal sekitar pukul 23.00, korban bersama pacarnya sedang nongkrong di pinggir tanggul di Brebes. Tiba-tiba mereka melihat mobil polisi yang sedang berpatrioli. Keduanya memilih kabur dan saat itu mereka berpeleceh meninggalkan sepeda motornya. Karena motor ditinggal dipinggir jalan, maka

polisi mengamankannya.

Saat korban tengah bersembunyi di tambak, datanglah dua laki-laki yang tidak dikenal. Lalu korban diajak ke warung. "Selang beberapa menit petugas patroli datang melintas dan bertemu dengan mereka, namun korban disuruh bersembunyi. Polisi pun akhirnya melanjutkan perjalanan menuju Polsek Losari," tutur Tasudin.

Setelah petugas pergi, lelaki itu mengajak korban kembali ke areal tambak. Sesuai pengakuan korban, saat itu ia diancam oleh lelaki tersebut dan jika ingin selamat harus menuruti kemauannya. Korban sempat dicekik serta diancam akan di bunuh. "Saat itulah korban dipaksa dan diduga diperkosa oleh pelaku. Setelah disetubuhi, korban diajak ke salah satu desa di Losari," ujar Tasudin. Saat itulah korban dipersilakan untuk menelepon pacarnya. Setelah dijemput pacarnya, korban menceritakan kejadian yang baru saja dialaminya itu pada pacarnya. (Ryd)

SAAT IBU PERGI KE LADANG

Gadis Cilik Diperkosa Ayah Tirinya

WONOSARI (KR) - Seorang gadis berusia 14 tahun warga Kapanewon Tanjung Sari Gunungkidul, menjadi korban pemerkosaan yang dilakukan ayah tirinya. Saat ini kasus tersebut telah ditangani oleh Unit Perlindungan Perempuan dan Anak Polres Gunungkidul.

Kanit (PPA) Satreskrim Polres Gunungkidul, Ipdatri Ratnawati mengungkapkan, aksi pemerkosaan tersebut dilakukan oleh SA (49) yang merupakan ayah tiri dari gadis Melati (14, nama samaran).

Aksi perkosaan tersebut pertama kali dilakukan pada Februari 2022 lalu. "Perbuatan asusila ini dilakukan saat ibu korban tidak berada di rumah," jelasnya, Selasa (12/4).

Berdasarkan informasi, saat kejadian korban tengah berada di kamarnya sedang ibunya tidak berada di rumah. Terlapor kemudian masuk ke dalam kamar dan dengan bujuk rayu mengajak korban berhubungan badan. Korban ansung menolaknya.

Karena keinginannya ditolak, terlapor kemudian melakukan berbagai rayuan

disertai dengan ancaman hingga korban tak berdaya melayani nafsu bejat ayah tirinya tersebut.

Seminggu kemudian, terlapor kembali melakukan aksi bejatnya. Aksi ini juga dilakukan saat rumah dalam keadaan sepi, dimana ibu korban sedang di ladang. Namun pada saat itu, Melati berontak dan berhasil kabur dari rumah.

Korban menemui kerabatnya dan menceritakan apa yang dilakukan ayah tirinya. Geram dengan tindakan bejat tersebut, kerabat korban lantas menceritakan kejadian itu ke ibunya. Tak terima dengan tindakan yang tidak pantas tersebut, keluarga kemudian melaporkan kejadian ini ke UPPA Polres Gunungkidul.

"Laporan sudah kami terima dan ditindaklanjuti dengan melakukan pemeriksaan saksi," ucapnya.

Sementara untuk saat ini, korban juga tengah mendapatkan pendampingan dari petugas untuk pemulihan psikisnya (kejiwaan). Pihak kepolisian tengah mendalami apakah ada bujuk rayu atau ada ancaman kekerasan dari pelaku kepada korbannya. (Bmp)

SANG PRIA INGIN MENIKAHI GADIS LAIN

Hamil, ABG Dipaksa Lakukan Aborsi

MAGELANG (KR) - Petugas Satreskrim Polres Magelang dipimpin Polres Magelang AKP M Alfian Armin, berhasil mengungkap kasus aborsi dan penelantaran bayi yang baru dilahirkan hingga meninggal dunia.

Kapolres Magelang AKBP M Sajarod Zakun SH SIK, Rabu (13/4), mengungkapkan dalam kasus ini petugas mengamankan 2 orang, yakni PE (22) yang tinggal di wilayah Dukun Kabupaten Magelang dan AB (15) seorang siswi SMP di wilayah Kabupaten Magelang. Karena usianya masih tergolong dibawa umur, AB tidak ditahan.

Antara PE dan BH memiliki hubungan pacar. Dikatakan Kapolres, awalnya petugas Unit PPA Satreskrim menerima informasi mengenai adanya dugaan aborsi. Informasi ini langsung dilakukan pengecekan dan diperoleh informasi mengenai dugaan tersebut oleh AB.

Tim Satreskrim Polres Magelang juga melakukan

penyelidikan lebih lanjut, dan berhasil menangkap PE karyawan sebuah kafe. Antara PE dan AB telah melakukan hubungan layaknya pasangan suami-istri sebanyak 2 kali, di sebuah hotel daerah Kopeng dan di rumah PE. Dalam kasus ini PE dijerat pasal tindak pidana persetubuhan atau pencabulan terhadap anak.

"Tersangka PE mengaku tak ingin bertanggung jawab atas perbuatannya yang dilakukan dengan AB, karena ia sudah memiliki rencana menikah dengan gadis lain," jelasnya.

Kasat Reskrim Polres Magelang menambahkan AB kenal dengan PE dari teman pada tahun 2021 lalu. Mereka berdua diduga melakukan hubungan

layaknya pasangan suami-istri 2 kali, dan beberapa bulan kemudian diketahui AB hamil. AB pun meminta pertanggungjawaban PE, dan PE sempat memberikan jamu pelancar haid kepada AB, Meskipun sudah minum jamu, AB tidak mengalami keguguran dan kandungannya semakin membesar.

AB kembali melakukan

komunikasi dengan PE. Pemuda tersebut tetap memaksa gadis tersebut untuk menggugurkan kandungannya dan diberi uang Rp 400 ribu kepada AB untuk membeli obat aborsi. AB kemudian membeli obat aborsi secara online. Setelah minum obat tersebut, beberapa hari kemudian bayi yang dikandung AB lahir dalam keadaan hidup. AB membiarkan saja dan sekitar 5 menit kemudian bayi perempuan tersebut sudah tidak bergerak. (Tha)



KR-M Thoha

Tersangka PE diamankan di Polres Magelang.

Mobil Terbakar di SPBU Begajah

SUKOHARJO (KR) - Sebuah mobil Toyota Kijang terbakar usai mengisi bahan bakar minyak (BBM) di SPBU Begajah Sukoharjo, Rabu (13/4). Tidak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut. Api berhasil dipadamkan petugas dan tidak sampai

merembet ke SPBU.

Mobil yang dikemudikan oleh Sutarno warga Nguter mengisi BBM sekitar pukul 05.55. Setelah tangki penuh, Sutarno menyalakan mesin mobil dan terdengar suara dentuman kecil dan keluar api dalam mobil.



KR-Dok Damkar Satpol PP Sukoharjo

Petugas berusaha memadamkan api yang terbakar mobil Toyota Kijang di SPBU Begajah.

Petugas SPBU berusaha memadamkan api menggunakan alat pemadam api ringan (APAR). Api yang sudah terlanjur besar membuat proses pemadaman tidak berhasil. Warga yang sedang mengantre isi BBM kemudian berusaha menjauhkan kendaraannya dari TKP.

Kejadian itu dilaporkan ke petugas pemadam kebakaran. Kabid Pemadam Kebakaran Satpol PP Sukoharjo, Margono, mengatakan petugas langsung datang ke lokasi kejadian setelah menerima laporan kebakaran. Dua unit mobil pemadam kebakaran dikirim untuk membantu melakukan pemadaman.

Selang tidak lama api berhasil dipadamkan dan kondisi mobil sudah hancur terbakar.

"Mobil terbakar usai mengisi BBM. Diduga karena arus pendek di dalam mesin mobil sehingga menimbulkan percikan api dan membakar mobil," ujarnya.

Margono mengatakan, dalam kejadian tersebut api tidak sampai membakar bangunan lain di SPBU. Sebab setelah muncul api mobil yang terbakar langsung disingkirkan menjauhi SPBU. "Api membakar mobil dan ada uang tunai senilai Rp 2 juta, tapi belum tahu uang itu terbakar atau tidak," ujarnya. (Mam)